

## TANGGAP COVID - 19 MASYARAKAT DI DESA BATU KEDE KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2020

Esse Puji Pawenrusi<sup>1)</sup>, Ayu Lestari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar  
Email: [essepuji@gmail.com](mailto:essepuji@gmail.com)

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar  
Email: [ayulest19@gmail.com](mailto:ayulest19@gmail.com)

### **ABSTRACT :**

*Corona virus disease or COVID-19 is a large family of viruses that can cause disease in animals or humans. In humans, covid is known to cause respiratory infections ranging from the common cold to more severe diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). However, public awareness in DFesa Batu Kede, Masalle District, Enrekang Regency is still very low to implement health protocols to avoid the spread of the corona virus. Therefore, an understanding of the health protocol for handling COVID-19 is needed. Then the authors carry out community service through Real Work Lectures (KKN) STIK Makassar COVID-19 response which is implemented using methods to support public safety against COVID-19. Like making banners about health protocols, teaching elementary school children in CPTS practice, building hand washing posts, distributing masks to break the chain of transmission of COVID-19, and Making Toga, hopefully with this program the community can comply with health protocols.*

*As a result of this activity, I managed to distribute 50 masks to vulnerable people, put up health protocol banners around residents' houses, built hand washing posts around Batu Kede Village, educated CPTS, and invited the community to make toga by applying health protocol.*

*Keywords : Covid response KKN, health protocol.*

### **A. PENDAHULUAN**

Corona virus disease atau COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia covid-19 di ketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). virus corona paling terbaru yang di temukan adalah COVID-19, virus ini termasuk penyakit menular dan di temukan di Cina pada Desember 2019 kemudian menjadi wabah. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun,

hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. (Kemenkes 2020)

Dalam rangka menanggulangi pandemic Covid-19 Di Desa Batu kede, Pemerintah Kabupaten Enrekang Pemerintah setempat sudah memberikan arahan ke masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang tentang penerapan protokol kesehatan berdasarkan aturan pemerintah, akan tetapi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 sehingga mereka masa bodoh dengan hal ini. Sebagai salah satu bentuk Tri Dharma perguruan tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19. dengan melihat situasi Desa Batu kede,,Kecamatan Maselle, Kabupaten Enrekang.

## **B. METODE**

1. Perencanaan Kegiatan
  - a. Melakukan koordinasi dengan kepala desa dan dusun
  - b. Membuat program kerja
  - c. Menetapkan jadwal kegiatan observasi dan intervensi
  - d. Menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Intervensi Fisik
    - 1) Pembuatan spanduk terkait penerapan protokol kesehatan terkait covid-19
    - 2) Pembagian Masker ke masyarakat
    - 3) Pembuatan Tanaman Obat Percontohan di rumah Masyarakat.
    - 4) Pembuatan Contoh wadah cuci tangan dilapangan bermain

### 5) Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Di Kalangan Anak Sekolah Dasar

#### b. Intervensi Non Fisik

1. Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat yang sering keluar rumah cara pemakaian masker
2. Melaksanakan advokasi kepada kepala RT untuk membantu jalannya program kerja.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan adapun program yang dilaksanakan seperti pembagian masker, pembuatan Spanduk, edukasi ctps, pembuatan toga, pengadaan contoh wadah cuci tangan.

- Pembelian masker sebanyak 50 pasang dan membagikannya ke warga yang sering beraktifitas keluar rumah



- Mendesain spanduk dan mencetak kemudian memasang di persimpangan jalan, dan dengan adanya spanduk ini masyarakat dapat mematuhi protocol kesehatan



- Mengumpulkan anak-anak kemudian memberikan edukasi tentang pentingnya cuci tangan dan mempraktekkan cara cuci tangan dengan benar sekaligus senam Ctps



- Megumpulkan warga dengan memtuhi protocol kesehatan menyampaikan manfaat tanaman toga yang akan di tanam menanam tanaman toga (sereh dan kunyit)



- Memilih alat dan bahan dengan menggunakan alat bekas cat untuk memperhemat biaya kemudian membuat kram dan menempelkan stiker tentang cara cuci tangan di tempat cuci tangan.



#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan intervensi yang telah dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan berbagi pengetahuan terhadap masyarakat terkait bahaya dari Covid 19 ini, dengan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga masyarakat bisa terhindar dari bahaya Covid 19.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak Supardi pida selaku kepala desa yang telah memberikan izin. Tokoh masyarakat,

warga desa dan aparat lainnya serta mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat.

#### **F. REFERENSI**

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. “Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Di Indonesia,” 1–38.
- Kemkes. 2020. “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” *KeMenKes* 2019.